

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Penelitian mengenai pelatihan barista di BRSPDSN Wyata Guna sebagai upaya pemberdayaan penyandang tunanetra pasca sekolah menunjukkan hasil bahwa program tersebut dilaksanakan sesuai dengan kaidah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai. Selain itu, pelatihan ini juga menghasilkan *output* yang memiliki keterampilan barista diantaranya: kecepatan; ketepatan; keramahan; keterampilan.

Perencanaan pelatihan barista meliputi asesmen calon peserta pelatihan yang dilakukan oleh tim asesmen atau asesor yang terdiri dari aspek fisik, psiko-sosial, spiritual, vokasional, serta asesmen khusus barista. Selain itu, instruktur menyusun perencanaan pembelajaran yang mencakup penyusunan kurikulum. Pada pelaksanaan pelatihan instruktur melakukan serangkaian kegiatan sistematis dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Instruktur menerapkan metode diskusi materi, demonstrasi, dan praktik individual dengan alat atau media yang konkrit dan relevan. Pada evaluasi pelatihan, instruktur melakukan evaluasi proses dengan melakukan refleksi dan *review* berupa tanya jawab dan evaluasi hasil dengan instrumen dan format khusus.

Faktor penghambat dalam pelatihan barista berasal dari kesalahan tim asesmen dan peserta pelatihan. Upaya mengatasi hambatan perlu dilakukan oleh pihak lembaga, baik oleh tim asesmen maupun instruktur. Pihak lembaga telah berusaha memberdayakan para peserta pelatihan dengan melakukan berbagai upaya secara langsung untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan pelatihan barista di BRSPDSN Wyata Guna.

Selain itu, ditinjau dari keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang barista, secara keseluruhan temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan penyandang tunanetra pasca sekolah melalui pelatihan barista di BRSPDSN Wyata Guna telah mencapai tujuan tersebut dimana *output* yang dihasilkan memiliki keterampilan yang harus dimiliki seorang barista.

1.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah untuk pihak BRSPDSN Wyata Guna khususnya tim asesmen atau asesor, serta untuk lembaga atau instansi lain yang akan menyelenggarakan program pelatihan bagi tunanetra, antara lain sebagai berikut.

Asesmen memiliki peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan bahwa individu juga memiliki kebutuhan, masalah, bakat, minat, dan potensi yang berbeda. Apabila pembelajaran telah menerapkan kaidah yang sesuai disertai pelaksanaan asesmen yang tepat, maka hasil yang dicapai akan lebih maksimal. Asesmen yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas *output*. Pelaksanaan asesmen yang belum dilaksanakan secara teliti atau masih terjadi kekeliruan dapat mempengaruhi hasil asesmen dan pelaksanaan pelatihan sehingga asesor harus lebih teliti dalam melakukan asesmen.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan secara ilmiah. Namun, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu keterbatasan pengumpulan data yang dilakukan di tengah pandemi Covid-19 sehingga data yang diperoleh kurang menyeluruh. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan pada dokumentasi karena beberapa dokumen bersifat rahasia dan peneliti hanya diperkenankan untuk melihat dan tidak diperkenankan untuk mendokumentasikan.

1.4 Rekomendasi

Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian guna dijadikan sebagai pertimbangan pada masa yang akan datang oleh pihak-pihak terkait pada penelitian ini. Rekomendasi dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1) Pihak lembaga

Pihak lembaga khususnya tim asesmen atau asesor sebaiknya melakukan asesmen dengan lebih hati-hati dan teliti guna meminimalisir kesalahan ketika pelaksanaan asesmen yang akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pelatihan barista.

2) Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melanjutkan penelitian sebaiknya melakukan penelitian dengan aspek yang lebih rinci untuk meneliti kebermanfaatan dari pelatihan barista terkait pemberdayaan penyandang tunanetra pasca sekolah dengan teknik pengumpulan data yang lebih menyeluruh agar mendapatkan hasil penelitian yang baik.